

## LAMPIRAN TERJEMAH AL-QUR'AN

<b>O</b>	<b>TERJEMAH</b>	<b>HALA MAN</b>
.	<p style="text-align: center;">Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar-Rum:30/21)</p>	2
	<p style="text-align: center;">Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. (QS. Adz-Dzariyat/51:49)</p>	18
	<p style="text-align: center;">Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari</p>	18

	<p>hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. An-Nur/24:32)</p>	
	<p>Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.</p>	18

### LAMPIRAN TERJEMAH HADIS

NO	TERJEMAH	HALAMAN
.	<p>"Wahai para pemuda, siapa saja di antara kalian yang sudah mampu menanggung nafkah, hendaknya dia menikah. Karena menikah lebih mampu menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan. Sementara siapa saja yang tidak mampu maka hendaknya ia berpuasa karena puasa bisa menjadi tameng syahwat baginya." (HR. Bukhari, Muslim)</p>	19
	<p>"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Menikah adalah sunnahku, barangsiapa tidak mengamalkan sunnahku berarti bukan dari golonganku. Hendaklah kalian menikah, sungguh dengan jumlah kalian aku akan berbanyak-banyakkan umat. Siapa memiliki kemampuan harta hendaklah menikah, dan siapa yang tidak hendaknya berpuasa, karena puasa itu merupakan tameng."</p>	19

	<p>“Bahwa seorang wanita dari Juhainah mendatangi Nabi Shallallahu `Alaihi wa Sallam, lalu berkata, “Sesungguhnya ibu saya bernazar untuk menunaikan haji. Akan tetapi dia meninggal dunia sebelum sempat menunaikannya. Apakah saya boleh menunaikan haji untuknya?” Rasulullah Shallallahu `Alaihi wa Sallam menjawab, “Ya, laksanakanlah haji untuknya. Bukankah jika ibumu mempunyai hutang, engkau akan melunasinya? Lunasilah hutang kepada Allah, karena hutang kepada-Nya lebih layak untuk dilunasi.”</p>	31
	<p>"Ruh orang mukmin itu tergantung pada utangnya hingga utang itu dilunasi"</p>	32
	<p>Nabi Ibrahim alaihissalam tidak pernah berkata tidak benar kecuali tiga kali. Dua di antaranya terkait urusan Allah `Azza wa Jalla:</p> <p>Pertama, ucapannya: "Sesungguhnya aku sakit" (QS. Ash-Shaffat: 89).</p>	36

	<p>Kedua, ucapannya: "Sebenarnya patung besar inilah yang melakukannya" (QS. Al-Anbiya: 63).</p> <p>Beliau juga pernah berkata: Suatu hari, beliau bepergian bersama Sarah, lalu mereka melewati seorang raja yang sombong dan zalim. Dikatakan kepada raja itu: "Di sini ada seorang laki-laki bersama seorang wanita yang sangat cantik." Maka raja mengutus seseorang untuk menanyai Nabi Ibrahim tentang wanita itu.</p> <p>Raja bertanya: "Siapa wanita ini?"</p> <p>Ibrahim menjawab: "Dia saudariku."</p> <p>Kemudian Ibrahim mendatangi Sarah dan berkata:</p> <p>"Wahai Sarah, di muka bumi ini tidak ada seorang pun yang beriman selain aku dan engkau. Orang itu tadi bertanya kepadaku, lalu aku menjawab bahwa engkau adalah saudariku. Maka jangan engkau mendustakanku."</p>	
--	--	--

	<p>Lalu raja itu memanggil Sarah.</p> <p>Ketika Sarah masuk, raja hendak menjamahnya dengan tangannya, tetapi tangannya menjadi kaku (tertahan). Raja berkata: “Berdoalah kepada Allah untukku, aku tidak akan membahayakanmu.” Maka Sarah berdoa kepada Allah, lalu tangannya kembali pulih.</p> <p>Namun raja mencoba untuk kedua kalinya, dan tangannya kembali tertahan seperti sebelumnya, bahkan lebih parah. Ia kembali berkata: “Berdoalah kepada Allah untukku, aku tidak akan membahayakanmu.” Sarah pun berdoa, lalu ia pulih kembali.</p> <p>Kemudian raja itu memanggil salah seorang pengawalnya dan berkata:</p> <p>“Sesungguhnya kalian tidak membawakan kepadaku manusia, melainkan kalian membawakan kepadaku setan!”</p> <p>Raja itu kemudian memberikan seorang pelayan perempuan bernama</p>	
--	---	--

	<p>“Hajar” kepada Sarah. Sarah pun kembali menemui Ibrahim yang saat itu sedang berdiri melaksanakan shalat. Ia memberi isyarat dengan tangannya seakan bertanya: “Apa yang terjadi?”</p> <p>Sarah berkata: "Allah telah mematahkan tipu daya orang kafir atau orang fajir itu kepadaku, dan ia memberikan Hajar untukku."</p> <p>Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata: "Itulah ibu kalian, wahai anak-anak keturunan air langit."</p>	
--	---	--

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**







